PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Felicya Nathaly* dan Yuniarwati
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta
**Email: felicyanathaly@gmail.com*

Abstract: *The purpose of this study is to examine the influence of firm size, leverage, dan profitability towards earnings management practice in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from periode 2017 – 2019. This study used 75 data samples from manufacturing companies that have been selected using purposive sampling method with total 225 data samples for 3 years. This study used EViews version 11 program to process data. The results obtained in this study, firm size and profitability have positive significant influence towards earnings management practice, while leverage has insignificant influence towards earnings management practice.*

Keywords: *Firm Size, Leverage, Earnings Management.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan 75 sampel data perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 225 sampel data selama 3 tahun. Data diolah dengan menggunakan program *EViews* versi 11. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ni yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi salah satu parameter penting bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan ini dapat menjadi sumber informasi dan sumber pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal itu sendiri maupun pihak eksternal. Penerbitan laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eskternal atau investor dalam menilai, mengukur, dan menganalisis kinerja perusahaan, baik itu berupa kinerja operasional maupun kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap kegiatan dan penggunaan seluruh sumber daya perusahaan. Dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (*SFAC*) No.1 informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Perolehan laba atau rugi yang dihasilkan dalam suatu periode dapat mencerminkan penilaian atas kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, Laporan Laba Rugi seringkali dijadikan sasaran bagi pihak manajemen untuk melakukan kegiatan manipulasi. Kegiatan manipulasi yang dilakukan manajemen tersebut disebut sebagai tindakan manajemen laba. Tujuan dilakukannya manajemen laba ini ialah untuk menarik para investor untuk melakukan investasi dengan cara meningkatkan atau menurunkan

laba yang dilaporkan. Zuhriya, Syahidatus, dan Wahidahwati (2015) mengatakan bahwa investor menyukai tingkat laba yang stabil, sehingga manajemen menurunkan labanya agar tingkat perolehan laba perusahaan tidak terlalu berfluktuatif.

Tindakan manajemen laba dipandang dengan dua sudut pandang yang berbeda. Beberapa pihak beranggapan bahwa praktik manajemen laba merupakan suatu tindakan kecurangan dan dipihak lain manajemen laba bukan merupakan suatu tindakan kecurangan. Praktik manajemen laba dianggap sebagai tindakan kecurangan karena manajemen laba merupakan gambaran dari perilaku oportunis manajemen perusahaan untuk mempermainkan angka yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Tindakan ini dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan secara sepihak , sedangkan bagi pihak tertentu juga manajemen laba bukan merupakan tindakan kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan seorang manajer dalam melakukan pencatatan dan pelaporan informasi keuangan perusahaan. Praktik manajemen laba ini dalam jangka panjang dapat merugikan perusahaan itu sendiri, karena kandungan informasi yang disajikan kepada para pengguna laporan bukan merupakan informasi yang sebenar-benarnya. Hal ini perlu diwaspadai oleh setiap pengguna laporan keuangan. Dengan adanya informasi yang sudah dimanipulasi tersebut dapat menyesatkan keputusan yang akan diambil.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan bagi para investor agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi di suatu perusahaan, dan dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang dapat memicu praktik manajemen laba.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Teori keagenan atau *Agency Theory* merupakan gambaran tentang adanya hubungan kontraktual antara pemegang saham selaku prinsipal dan pihak pengelola perusahaan sebagai agen. Menurut Ross, Westerfield, Jaffe (2010 : 13), hubungan kontrak ini memungkinkan terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara pemegang saham dan manajer. Konflik ini terjadi karena adanya asimetri informasi, yang mana manajer memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan pemegang saham. Informasi-informasi yang secara leluasa dapat dimiliki oleh manajer tersebut mendorong manajer untuk melakukan tindakan yang menyimpang sesuai dengan kepentingan untuk memaksimalkan utilitasnya.

Signalling Theory. Sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana pandangan manajemen mengenai prospek perusahaan. Sinyal yang digunakan tersebut berupa informasi mengenai kegiatan yang telah dijalankan oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Asumsi dari teori sinyal ini adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar. Ketika perusahaan menyampaikan suatu informasi ke publik maka informasi tersebut akan direspon oleh publik sebagai suatu sinyal terhadap peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Teoh et al., 1998). Investor yang cerdas akan menganalisis informasi dengan baik apakah informasi tersebut memberikan sinyal yang akurat dan dapat dipercaya, sedangkan investor yang tidak cerdas akan menerima informasi tanpa melakukan analisis lebih lanjut.

Manajemen Laba. Manajemen laba menurut Schroeder et al., (2014) merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola perusahaan untuk mempengaruhi laba perusahaan dalam jangka pendek yang disebabkan oleh beberapa alasan, seperti mempengaruhi pasar saham,

meningkatkan kompensasi manajemen, mengurangi kemungkinan melanggar pinjaman, dan menghindari intervensi oleh regulator peraturan. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000).

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Reviani & Sudantoko, 2013). Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan total aktiva yang dimiliki, nilai saham, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan, risiko yang dimiliki juga lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih mendapat sorotan dan tuntutan yang kuat dari pihak eksternal untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang memuaskan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Uwalomwa Uwuigbe, Olubukunola Ranti Uwuigbe, dan Okorie Bernard (2015) dan Usman Ali, Muhammad Afzal Noor, Muhammad Kashif Khurshid, Akhtar Mahmood (2015), namun beberapa peneliti menemukan bahwa ukuran perusahaaan tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan manajemen laba (Wiyadi, dkk., 2015) dan (Djashan, I. dan Lawira, A., 2019)

Leverage. *Leverage* menggambarkan rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang terhadap modal atau aset perusahaan. *Leverage* digunakan untuk menetapkan jumlah yang dibutuhkan untuk membiayai suatu perusahaan (Alexander dan Hengky, 2017). *Leverage* menjadi salah satu pendorong bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Featy Octaviany (2013). Namun, berbeda dengan temuan Wiyadi dkk. (2015) dan Uwalomwa Uwuigbe dkk. (2015) bahwa tingkat hutang tidak dapat mempengaruhi manajemen laba. *]*

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya baik dari kegiatan penjualan, penggunaan aktiva, atau penggunaan modal (Hery, 2017 : 192). Dengan melakukan perhitungan nilai profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam suatu periode, mengetahui perkembangan laba dari satu periode ke periode berikutnya, mengetahui tingkat produktivitas dari seluruh dana yang digunakan, dan lain-lain.

Kaitan Antar Variabel

Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba.

Hasil penelitian dari Robert Jao dan Gagaring Pagalung (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba, dapat diartikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar akan meminimalisir praktik manajemen laba dan menghasilkan laporan keuangan yang sesungguhnya. Adapun penelitian yang dilakukan Umalomwa Uwuigbe dkk. (2015) mengatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan positif terhadap *Earning Management*, yang berarti semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sara W Bassiounny (2016) dan Wiyadi dkk. (2015) bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dalam penerapan manajemen laba pada perusahaan yang berukuran besar maupun kecil.

***Leverage* dengan Manajemen Laba.** Kym Marcel, Antono Lopo, & Fernando Caio Galdi (2012) menyebutkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Gunawan, Darmawan, & Purnamawati (2015) bahwa tingkat *leverage* yang tinggi tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen untuk melakukan praktik

manajemen laba. Tirza Oktovianti dan Dian Agustia (2012) memiliki pendapat yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Hasil penelitian mereka yaitu *leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Management.*

Profitabilitas dengan Manajemen Laba. Menurut Dendi Purnama (2017) berdasarkan hasil penelitiannya, semakin besar nilai profitabilitas maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djashan dan Lawira (2019) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Management*. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyadi dkk. (2015) dan Gunawan dkk. (2015) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian, ukuran perusahaan atau *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap manajemen (Umalomwa Uwuigbe dkk., 2015), (Usman Ali dkk., 2015), dan (Pambudi dan Sumantri, 2014), tetapi penelitian menurut Llukani (2014) mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba. H_1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Featy Octaviany (2013), dan Tirza Oktovianti dan Dian Agustia (2012) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap manajemen laba. Tetapi penelitian lain menurut Dendi Purnama (2017), Yusuf Adhi Pramudhita (2017), serta Djashan, I. dan Lawira, A. (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. H_2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.

Variabel profitabilitas menurut Dendi Purnama (2017) dan Djashan, I. dan Lawira, A. (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas dengan manajemen laba. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyadi, dkk. (2015) dan Gunawan, Darmawan, & Purnamawati (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan manajemen laba. H_3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:

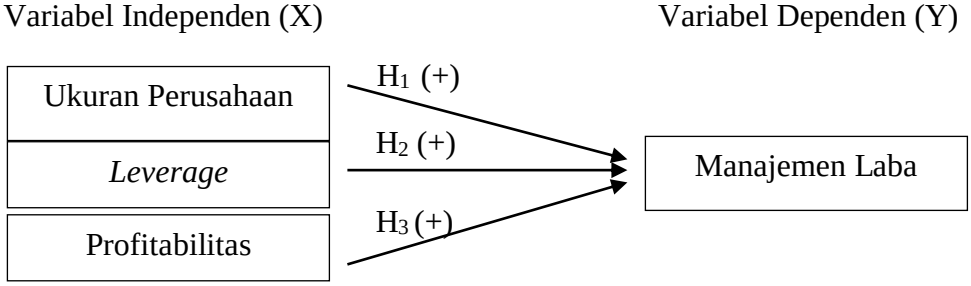

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dan berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan, yaitu 1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, 2) perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017 – 2019, 3) perusahaan manufaktur yang menyajikan data laporan keuangan dalam mata uang rupiah, 4) perusahaan manufaktur yang menyajikan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 5) perusahaan manufaktur yang *listing* berturut-turut selama periode 2017 – 2019. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan sampel data sebesar 75 perusahaan, dengan total 225 perusahaan selama tiga tahun.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Jenis Variabel	Variabel	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Dependen	Manajemen Laba	$DACC_{it} = \left(\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}}\right) NDACC_{it}$	Nominal
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan	*Ln* (*Total Asset*)	Rasio
	Leverage	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$	Rasio
	Profitabilitas	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, variabel manajemen laba memiliki nilai maksimum sebesar 1.185733 dan nilai minimum sebesar sebesar -0.438704, dengan *mean* sebesar 0.006672 dan standar deviasi sebesar 0.112106. Variabel ukuran perusahaaan mempunyai nilai maksimum sebesar 33.49453 dan nilai minimum sebesar 25.21557, dengan *mean* sebesar 28.76491 dan standar deviasi sebesar 1.530672. Variabel *leverage* memiliki nilai maksimum sebesar 1.947497 tahun 2017 dan nilai minimum sebesar 0.083064, dengan *mean* sebesar 0.418984 dan standar deviasi sebesar 0.228726. Variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0.920997 dan nilai minimum sebesar 0.000282 dengan *mean* sebesar 0.080583 dan standar deviasi sebesar 0.097729.

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji t tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.316436	1.200866	-2.761704	0.0065
UKURAN_PERUSAHAAN	0.112309	0.041527	2.704464	0.0076
LEVERAGE	0.013481	0.066062	0.204060	0.8386
PROFITABILITAS	1.078557	0.099795	10.80769	0.0000

Berdasarkan Tabel 2., maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

DA = -3.316436 + 0.112309SIZE + 0.013481LEV + 1.078557ROA + e

Keterangan :

DA : *Discretionary accruals*
SIZE : Ukuran Perusahaan
LEV : *Leverage*
ROA : Profitabilitas
e : *error*

Nilai probabilitas pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0.0076 yang berarti lebih kecil dari 0.05, memiliki arti bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap praktik manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga semakin meningkat, dan semakin kecil ukuran perusahaan, maka kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba juga menurun. Hasil dari variabel *leverage* sebesar 0.8386, yang berarti > 0.05 artinya tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi tidak selalu menjadi faktor pendorong perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba. Variabel profitabilitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, maka dorongan untuk melakukan manajemen laba juga semakin meningkat.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ukuran perusahaan seringkali dijadikan indikator dalam penentuan kinerja perusahaan, karena menggambarkan informasi dari total aktiva perusahaan. Perusahaan besar cenderung mendapat sorotan dan perhatian lebih baik dari pemerintah, investor, maupun masyarakat sekalipun. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola laporan keuangannya. Atas dasar inilah, perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba, agar dapat menghasilkan laba yang relatif stabil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga semakin meningkat, dan semakin kecil ukuran perusahaan, maka kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba juga menurun.

Leverage dapat menjadi salah satu tolak ukur terkait praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini tingkat *leverage* yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva, menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi tidak selalu menjadi faktor pendorong perusahaan dalam melakukan praktik

manajemen laba. Hal ini dapat dijelaskan karena meskipun perusahaan mempunyai nilai *leverage* yang tinggi, namum masih dalam kategori wajar, ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu melunasi kewajibannya, sehingga manajemen tidak perlu melakukan manajemen laba untuk membiayai utang perusahaan

Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, maka dorongan untuk melakukan manajemen laba juga semakin meningkat. Nilai ROA (*Return On Assets*) yang tinggi menggambarkan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin untuk memperoleh laba. Hal ini dilakukan untuk memenuhi harapan dari pihak-pihak eskternal terkait tingkat pengembalian dan kompensasi yang mereka dapatkan.

KESIMPULAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif sedikit karena hanya terbatas pada sektor manufaktur, dan hanya dibatasi dalam waktu yang relatif singkat yakni periode 2017-2019. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas sektor industri lain, dan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Nico., And Hengky. (2017). Factors Affecting Earnings Management In The Indonesian Stock Exchange. *Journal Of Finance And Banking Review*, Review 2 (2), 8 –14.

Ali, U., Noor, M. A., Khurshid, M. K., Mahmood, A. (2015). Impact of Firm Size on Earnings Management; A Study of Textile Sector of Pakistan, *European Journal of Business and Management*, Vol.7, 47 – 56.

Ardison, K. M. M., Martinez, A. L., Galdi, F. C. (2012). The Effect of Leverage on Earnings Management in Brazil. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, Vol.5, 305 – 324.

Bassiouny, Sara W., dan Aiman Ragab. (2016). The Effect Of Financial Leverage On Real And Accrual - Based Earnings Management. *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*, Vol. 10 , 34 – 45.

Djashan, I. dan Lawira, A. (2019). Company Financial Ratios, Company Ownership and Company Conditions on Earnings Management. ICEBM Untar, 44 – 48.

Featy Octaviany. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Tingkat *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Lentera Akuntansi, Vol. 1 No.1, 21 – 37.

Gunawan, I. K., Darmawan, N. A., & Purnamawati, I. G. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 03, No. 01.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT Grasindo.

Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8 (1), 1 - 94.

Llukani, T. (2013). Earnings management and firm size: An empirical analyze in Albanian market; *European Scientific Journal*, Vol.9, No. 16, 135 – 143.

Oktovianti, T., & Agustia, D. (2012). Influence of the Internal Corporate Governance and Leverage Ratio, to the Earnings Management. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, Vol. 2(7), 7192 – 7199.

Pambudi, E. Januar dan Sumantri, A. Farid. (2014). Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 17 Mataram, 24-27.

Pramudhita, Y. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. JRKA, Vol 3, 1 – 14.

Reviani, D., & Sudantoko, D. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Prestasi*, Vol.9 (1). 96-112.

Ross, S. A., Westerfield. W., & Jaffe, J. (2010). *Corporate Finance 9th edition.* New York: McGraw-Hill.

Schroeder, R. G., Clark, M. W., and Cathey, J. M. (2014). Financial Accounting Theory and Analysis : Text and Cases. United States: Wiley.

Setiawati, Lilis., Na'Im, Ainun. (2000). Manajemen Laba. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 15, No.4, 424 – 441.

Teoh, Siew Hong, Welch, Ivo and Wong, TJ. (1998). Earnings Management and The Underperformance of Seasoned Equity Offerings. *Journal of Financial Economics*, 63- 99.

Uwuigbe, U., Peter D. S., & Oyeniyi, A. (2014). The Effects Of Corporate Governance Mechanisms On Earnings Management Of Listed Firms In Nigeria. *Accounting And Management Information Systems*, 160-174.

Wiyadi, Trisnawati, R., Sasongko, N., Fauzi, I. (2015). The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability, and Employee Stock Ownership on Earnings Management with Accrual Model. *Internation Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 8, 21 – 30.

Zuhriya, Syahidatus, & Wahidahwati. (2015). Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.4 No.7, 1-22.